

Investigasi Outbreak Csf Di Kabupaten Sleman Tahun 2018

Dwi Hari Susanta ^{1*}, Muhammad Afdal Darul ², Rina Astuti Rahayu ², Sugi Winarsih ³

¹)Medik Veteriner Balai Besar Veteriner Wates

²)Paramedik Balai Besar Veteriner Wates

³)Medik Veteriner Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman

*Corresponding author's email: dwiharis09@gmail.com

Keywords: Classical Swine Fever (CSF), babi, penyidikan

PENDAHULUAN

Penyakit CSF atau Klasikal Swine Fever atau Hog Cholera pada babi merupakan yang mepenyakit viral yang menular menyebabkan tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi sehingga menyebabkan kerugian ekonomi yang sangat serius. Gejala klinik nafsu makan hilang, diikuti dengan demam tinggi sampai dengan 40° C, muntah, diare, dan timbul bercak – bercak merah diseluruh tubuh. Tingkat kematian babi karena penyakit ini bervariasi antara 0-100% tergantung pada kerentanan kawanan ternak, strain virus dan umur ternak. Kandang yang kotor, udara sekitar kandang lembap dan sistem pemeliharaan yang tidak higienis turut menjadi pemicu timbulnya penyakit ini. Masa inkubasi penyakit ini 6-7 har. babi mati hari ke-7 – 10 pasca sakit. Mortalitas pada penyakit Hog Cholera pada babi bisa mencapai 100%. Penularan penyakit ini cara yaitu kontak langsung dan kontak tidak langsung, Penularan bisa secara horizontal ataupun vertikal, yakni dari induk kepada fetus yang dikandung (Subronto 2003).

Hasil Monitoring vaksinasi CSF tahun 2017 pada perternakan babi di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Wates tidak ditemukan gejala klinik yang mengarah ke penyakit CSF

Investigasi kematian babi yang diduga disebabkan oleh virus Classical Swine Fever (CSF) oleh tim Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) di Dusun Gancangan 6, Desa Sidomulyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. berdasarkan permohonan dari Dinas Pertanian Sleman No.520/2956 tanggal 9 Juli 2018 perihal survailans penyakit pada ternak babi. Berdasarkan laporan tersebut Balai Besar Veteriner mengeluarkan surat Perintah Tugas No.10001/TU.040/F5.D/07/2018 tanggal 10-11 Juli 2018 untuk melaksanakan tugas investigasi kasus penyakit pada babi di wilayah kerja puskesmas Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Tujuan Kegiatan Investigasi kejadian kematian babi di Dusun Gancangan 6, Desa Sidomulyo Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman,

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, adalah mengetahui kasus penyebab penyakit pada babi.

METODE

Investigasi kejadian kematian babi di Dusun Gancangan 6, Desa Sidomulyo Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan pada hari selasa, 10 Juli 2018 oleh Tim Balai Besar Veteriner Wates Sebanyak 4 orang dan 1 orang dari dinas peternakan Kabupaten Sleman.

Pengumpulan Data dan Informasi. Data dan Informasi diperoleh berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan wawancara dengan peternak.

Pengambilan Spesimen. Pengambilan spesimen oleh tim BBVet Wates berdasarkan informasi tanda klinis atau sindrome dilokasi kejadian yaitu kandang babi milik peternak untuk selanjutnya di lakukan pengujian di laboratorium Balai Besar Veteriner Wates.

Pengujian Laboratorium. Pengujian spesimen yang diambil oleh Tim Balai Besar Veteriner Wates dilakukan dilaboratorium bioteknologi untuk dilakukan PCR, laboratorium bakteriologi untuk dilakukan kultur bakteri, laboratorium parasitologi parasit cacing ,laboratorium serologi untuk pengujian Elisa antibodi dan laboratorium virologi untuk pengujian tissue culture (jaringan sel).

Analisa Data. Analisa data dilakukan secara diskriptif berdasarkan hasil uji laboratorium.

Definisi kasus. Definisi kasus yang ditetapkan adalah ternak babi di temukan gejala kulit kemerahan pada seluruh tubuh, nafsu makan turun , adanya demam dan suhu tubuh tinggi dan dilaporkan adanya kematian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kronologi Kejadian. Informasi awal dari Surat Permintaan kepala Dinas Pertanian Sleman No. 520/2956 tanggal 9 juli 2018 perihal Permohonan Surveillance penyakit pada ternak babi di wilayah kerja Puskesmas Godean Kabupaten Sleman, Berdasarkan laporan tersebut Balai Besar

Veteriner mengeluarkan surat Perintah Tugas No. 10001/TU.040/F5.D/07/2018 tanggal 10-11 Juli 2018 untuk melaksanakan tugas investigasi kasus penyakit pada babi di wilayah kerja puskesmas Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tim BBVet Wates didampingi satu petugas dinas yang membidangi urusan kesehatan hewan, untuk melaksanakan wawancara dan pengambilan sampel.

Tabel 1. Data Kepemilikan ternak

Nama	Jumlah		
	Dewasa	Muda	Anak
Anang Untoro	15	8	19

Gejala Klinis

Pada kandang babi muda ditemukan gejala kulit kemerahan pada seluruh tubuh, nafsu makan turun, adanya demam, suhu tubuh tinggi Sejak tanggal 5 juli dan ada kematian 1 ekor

Status vaksinasi

Semua babi belum pernah ada yang divaksinasi

Gejala Klinis



kulit kemerahan pada seluruh tubuh

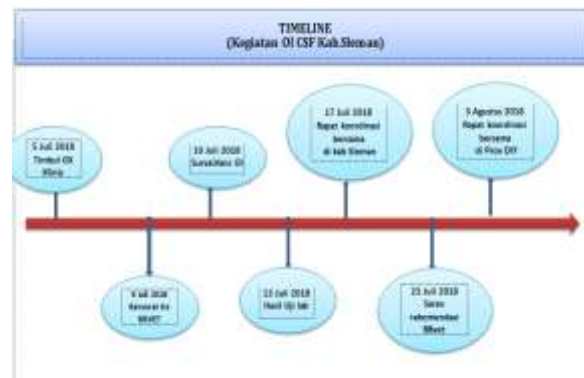
Gambaran Perubahan Patologi



Gambaran Limpa membengkak disertai nekrosis multi fokal, Gastrium diselimuti eksudat katarrhal. Usus terlihat adanya kongesti, lumen usus diselimuti eksudat katarrh, adanya button ulcer yang mencari CSF klasik.

Tabel 2. Hasil uji Laboratorium Nomor Epi 04181068 tanggal 13 Juli 2018

Laboratorium	Jenis Uji	Hasil uji
Bakteriologi	Identifikasi Bakteri	Positif Streptococcus Positif Erysipelothrix Rhusiopathie
Parasitologi	Metode Apung (telur cacing)	Negatif
Pato Klinik	Sianida	Negatif
Serologi	CSF elisa Antibodi	CSF seropositif
Virologi	Tissue Culture	Positif CSF
Bioteknologi	CSF RT-PCR	Positif CSF



SIMPULAN

Dari penyidikan yang dimula dari pengumpulan data, pengamatan gejala klinis, perubahan patologi anatomi dan pemeriksaan laboratorium dapat disimpulkan bahwa penyebab kematian babi di Kabupaten Sleman, Kecamatan Godean, Desa Sidomulyo, Dusun Ganchan 6 disebabkan oleh *Classical Swine Fever (CSF)/Hog Cholera*.

SARAN DAN REKOMENDASI

Sehubungan dengan hasil Uji laboratorium yang telah dilakukan dari sampel pelayanan aktif Investigasi kasus kematian babi di Kabupaten Sleman, tanggal investigasi 10-11 Juli 2018, telah diperoleh hasil uji laboratorium dengan nomor epi : 04181068 adalah positif Hog Cholera / *Classical Swine Fever (CSF)*. Selanjutnya melalui Surat Nomor: 23004/PK.430/F5.D/07/2018 tanggal 23 Juli 2018 yang ditandatangani Kepala Balai Besar Veteriner Wates memberikan saran dan rekomendasi, berdasarkan Undang-Undang No 18 tahun 2009, tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan pasal 42 tentang pengamanan terhadap penyakit hewan menular strategis (PHMS), dan Buku Pedoman Pengendalian dan Penanggulangan Hog Cholera, maka di sarankan dan memberikan rekomendasi melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan penyakit Hog Cholera/ Classical Swine Fever (CSF) di wilayah tertular.
2. Membatasi wilayah tertular (membatasi keluar masuk ternak babi).
3. Pemasukan babi dari daerah lain harus mencantumkan SKKH dari daerah asal.
4. Pengiriman ternak babi ke luar wilayah Sleman harus sudah di vaksinansi.
5. Melakukan pengosongan kandang wilayah tertular selama kurun waktu minimal 2 bulan
6. Melakukan vaksinansi Hog Cholera menyeluruh pada babi-babi yang belum tertular di sekitar peternakan yang kena wabah, baik pada anak babi lepas saph (starter) maupun yang dewasa (induk).
7. Membersihkan kandang sebelum perlakuan dengan desinfektan.
8. Melakukan desinfeksi kandang, terutama kandang baterai, pakan, peralatan, dan alat transportasi dengan menggunakan desinfektan yang sesuai, atau minimal bisa menggunakan detergen dan gamping.
9. Restocking (pengisian kembali kandang yang pernah tercemar) dengan syarat babi sudah divaksinasi yang protektif, dengan bukti hasil laboratorium.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis sampaikan kepada Bapak drh Bagoes Poermadjaja M.Sc Kepala Balai Besar Veteriner Wates, para teman sejawat Medik dan Paramedik di Balai Besar Veteriner Wates, Kepala Dinas

Pertanian dan Tanaman Pangan Sleman, Kepala Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga laporan ini dapat diselesaikan.

REFERENSI

- [1] Shamim Sarkar An outbreak of classical swine fever in pigs in Bangladesh, 2015. <http://sangpencerah5.blogspot.com/2017/02/monitoring-penyakit-clasicalswine-fever.html>
- [2] Soebronto. Penyakit Ternak. UGM. 2003. Darmaawan dkk. Monitorin CSF pada Babi Vaksinasi dan Non Vaksinasi di Wilayah Kerja BBVet Wates Tahun 2012. Buletin BBVet Wates Vol 13.No 2 Tahun 2013.